

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki orientasi bisnis yaitu selalu berusaha untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan cara meminimalkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu, harapan keuntungan yang semakin meningkat juga dapat diperoleh dengan cara meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, karena hal tersebut berakibat pada tingkat kepuasan dan kepercayaan pelanggan yang semakin tinggi.

Perusahaan berusaha agar selalu dapat bertahan dalam era kompetisi dan berupaya untuk meningkatkan performansinya dalam menghasilkan suatu hasil yang optimal. Hasil yang optimal merupakan hasil yang mampu memenuhi keinginan konsumen. Dimana untuk menghasilkan hasil yang optimal dipengaruhi beberapa faktor seperti lancarnya proses produksi, peningkatan kualitas produk, sistem distribusi yang baik.

Pemasok atau *supplier* merupakan salah satu faktor utama sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Proses pemilihan *supplier* berada pada tahap awal dalam kategori kualitas di dalam model integrasi rantai suplai yang artinya *supplier* yang terpilih sangat mempengaruhi dalam menentukan kualitas dari rantai suplai yang terbentuk. *Supplier* memegang peranan penting dalam ketersediaan bahan baku untuk berlangsungnya aktivitas produksi suatu perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu untuk bekerjasama dengan *supplier* untuk melanjutkan aktivitas produksinya. Pada bagian pengadaan suatu perusahaan, pemilihan *supplier* merupakan permasalahan yang cukup penting. Oleh karena itu, pemilihan *supplier* yang tepat akan menguntungkan perusahaan dan juga meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Supplier yang tidak tepat dapat menyebabkan kerugian yang tidak sedikit bagi perusahaan seperti apabila *supplier* kurang responsif dalam memenuhi permintaan, selain itu apabila *lead time* dari *supplier* panjang maka dapat mengganggu proses produksi dan juga pengiriman barang kepada konsumen. Namun apabila *supplier* tersebut tidak dapat memenuhi permintaan perusahaan maka perusahaan harus melakukan pemesanan ulang kepada *supplier* lainnya yang menyebabkan waktu kedatangan bahan baku tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengambil keputusan pemilihan *supplier* lebih tepat pada awal pemesanan bahan baku sehingga bahan baku datang sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

PT. Olympic Furniture Gemilang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur *frame*, saat ini memproduksi *frame* atau bingkai foto yang diekspor ke Jepang. Cat merupakan salah satu bahan baku pada proses produksi dimana proses produksinya memerlukan beberapa tahapan dan waktu, baik dalam segi komposisi cat yang akan digunakan hingga tingkat kekeringan sampai dapat digunakan untuk bagian selanjutnya.

Permintaan konsumen menuntut perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, teknologi informasi dapat menunjang kegiatan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat oleh suatu perusahaan. Dengan mengacu kepada model *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pengambilan keputusan, seorang *decision maker* yang dalam penelitian ini ditujukan kepada Departemen *Purchasing* agar dapat mengambil keputusan secara objektif.

Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu mencari penjumlahan terbobot rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria. Dengan metode ini diharapkan dalam menentukan prioritas *supplier* cat akan lebih tepat dan akurat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih tepat dalam menentukan prioritas *supplier* cat pada PT. Olympic Furniture Gemilang.

Dari hasil penelitian sebelumnya terbukti bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat digunakan untuk membantu sebagai pendukung keputusan. Berdasarkan uraian diatas yang melatar belakangi masalah penelitian pemilihan *supplier* maka penyusun melakukan penelitian dengan judul "PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK MENENTUKAN PRIORITAS SUPPLIER CAT PADA PT. OLYMPIC FURNITURE GEMILANG".

B. Permasalahan

Dalam kebutuhan produksi yang meningkat masalah yang dihadapi saat ini yaitu mencari prioritas *supplier* cat untuk menunjang kebutuhan proses produksi manufaktur *frame* yang meningkat. Dalam menentukan prioritas *supplier* cat yang tepat dituntut dalam beberapa aspek yaitu kualitas cat, varian cat, harga dan pengiriman. Dalam produksi kualitas dan varian cat harus sesuai dengan standar perusahaan sehingga dalam proses produksi berjalan dengan lancar. Kualitas dan varian cat yang belum memenuhi standar dapat menghambat proses produksi, *trial* memerlukan waktu yang lebih lama yang dapat menyebabkan terhambatnya proses produksi dan penundaan jadwal pengiriman. Pada saat melakukan *trial* cat dari *supplier* pun mengganggu jalannya proses produksi. Selain kualitas dan varian cat

waktu pengiriman juga menjadi salah satu faktor kelancaran proses produksi, keterlambatan kedatangan dapat menghambat proses produksi berjalan. Harga yang ditawarkan *supplier* pun menjadi bahan pertimbangan untuk perhitungan harga pokok produksi (HPP). Pada tabel 1.1 diuraikan data permasalahan cat yang terjadi pada tahun 2017.

Tabel 1.1 Data Permasalahan Cat tahun 2017

| No | Nama Supplier | Kode Barang | Nama Barang | Permasalahan |
|----|---------------|-------------|-------------------------|--------------|
| 1 | A | 00074013-D2 | PU Finish White 1000 | Kualitas Cat |
| 2 | A | 00070801-D2 | NC Black Gloss | Kualitas Cat |
| 3 | B | 00079029-D2 | NC Blue Y 75 - 20 Sari | Kualitas Cat |
| 4 | B | 00070525-D2 | NC BV M99 Blue Sari | Kualitas Cat |
| 5 | B | 00070522-D2 | NV BV M99 Red Sari | Kualitas Cat |
| 6 | B | 00070523-D2 | NV BV M99 Pink Sari | Kualitas Cat |
| 7 | C | 00070526-D2 | NC Light Blue Y72-50P | Pengiriman |
| 8 | C | 00070527-D2 | NC Green Y29-70P | Pengiriman |
| 9 | C | 00070528-D2 | NC Blue Y75-30P | Pengiriman |
| 10 | C | 00070534-D2 | NC Light Blue (Y65-80B) | Pengiriman |
| 11 | C | 00070533-D2 | NC Grey (YN-75) | Pengiriman |

Sumber : PT. Olympic Furniture Gemilang

Pada tabel 1.1 permasalahan cat pada tahun 2017 yaitu kualitas cat, dimana permasalahan dalam kualitas seperti tingkat kekeringan cat tidak sesuai, cat mudah mengelupas, warna tidak sesuai. Permasalahan pengiriman dapat dilihat dari keterlambatan *supplier* dalam mengirim barang, hal ini menyebabkan terjadinya kemunduran bahkan kegagalan dalam proses produksi maupun rencana pengiriman produk pada pembeli. Kekeringan cat memiliki waktu beberapa hari dan proses-proses pada produksi itu sendiri memiliki beberapa tahapan, Sehingga perlu adanya kematangan dalam rencana produksi untuk frame yang menggunakan bahan dasar cat. Agar persiapan lebih maksimal dan dapat berjalan sesuai dengan jadwal.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Menetapkan kriteria dan nilai bobot yang tepat untuk menentukan prioritas *supplier* cat.
- b. Belum adanya prioritas *supplier* cat pada PT. Olympic Furniture Gemilang.

2. Rumusan Masalah

a. Problem Statement:

(1) Sulit dalam menentukan *supplier* cat yang tepat.

b. Research Question

(1) Bagaimana penerapan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas *supplier* cat pada PT. Olympic Furniture Gemilang?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas *supplier* cat pada PT. Olympic Furniture Gemilang untuk menunjang kebutuhan produksi.

2. Tujuan

- a. Untuk menetapkan kriteria dan nilai bobot kriteria dalam menentukan prioritas *supplier* cat pada PT. Olympic Furniture Gemilang.
- b. Untuk mendapatkan prioritas *supplier* cat pada PT. Olympic Furniture Gemilang.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat diperoleh kegunaan yaitu untuk mendapatkan kriteria dan nilai bobot kriteria yang digunakan untuk menentukan prioritas *supplier* cat dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam penerapan metode SAW dalam pengambilan keputusan.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan mampu sebagai alat ukur proses menentukan prioritas *supplier* cat.
3. Manfaat kebijakan penelitian ini adalah mampu memberikan solusi kepada perusahaan dalam menentukan prioritas *supplier* cat dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai alat pendukung keputusan dalam penentuan *supplier* cat.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan pada PT. Olympic Furniture Gemilang mengenai pemilihan *supplier* cat.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya berfokus menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan 4 kriteria, yaitu: kualitas cat, varian cat, harga dan

pengiriman. Sedangkan terdapat 4 alternatif, yaitu : *Supplier A*, *Supplier B*, *Supplier C* dan *Supplier D*. Dengan alternatif dan kriteria tersebut dapat menunjang dalam menentukan prioritas *supplier cat*.

F. Definisi Istilah

1. *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah metode yang digunakan untuk mencari penjumlahan terbobot dan rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria dalam menentukan prioritas *supplier cat* di PT. Olympic Furniture Gemilang.
2. Kriteria yaitu ukuran yang menjadi dasar penelitian atau penetapan dalam menentukan prioritas *supplier cat*.
3. Alternatif yaitu pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan yang terjadi kandidat dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan prioritas *supplier cat*.
4. *Supplier/pemasok* yaitu barang dalam skala besar baik secara PT ataupun perusahaan yang secara berkesinambungan menjual barang kepada PT. Olympic Furniture Gemilang dengan harga grosir.
5. *Cat* yaitu bahan baku yang digunakan untuk produksi di PT. Olympic Furniture Gemilang.